

Rifan Butuh Biaya Obati Leukemia

RIFAN (7) buah hati pasangan Muhrisan-Saniyah, Warga Dusun Tambakreja RT 01 RW 08, Desa Tambakreja, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap harus menjalani rawat jalan di RSUD Dr Sardjito Yogyakarta guna menyembuhkan thalassemia yang diderita sejak enam bulan lalu.

"Pada Januari 2020 tiba-tiba Rifan merasa pusing, lemas dan perut membesar. Saya sempat bawa ke klinik setempat, lalu ke RSUD Sidareja dan divonis terkena leukemia. Namun, RSUD tidak mampu merawat akibat keterbatasan alat sehingga harus dirujuk ke RSUD Dr Sardjito Yogyakarta," kata Ibunda Rifan, Saniyah saat di Redaksi KR, Senin (20/7). Saniyah menjelaskan putra bungsunya sejak Febru-



KR-Tomi Sujatmiko

Saniyah (kiri) bersama Rifan saat di Redaksi KR.

ari 2020 telah menjalani serangkaian perawatan di Yogyakarta seperti kemoterapi, suntik tulang belakang hingga rawat inap guna memulihkan kesehatannya. Namun, akibat keterbatasan ekonomi, proses pengobatan mulai terganggu. Apalagi harus bolak-balik

Cilacap-Yogyakarta, ditambah biaya lain selama menjalani perawatan. Sedangkan Muhrisan sendiri saat ini berprofesi sebagai buruh tani atau bangunan guna melanjutkan kehidupan. "Awalnya suami (Muhrisan-red) sebagai penjahit. Karena Covid-19 jahitan se-

pi dan menjadi buruh tani dan bangunan dengan penghasilan Rp 50 ribu sehari. Itu pun tidak tentu. Saya mengetuk hati darmawan untuk membantu perawatan Rifan termasuk menebus obat yang tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan," ungkapnya.

Berbekal surat keterangan tidak mampu, surat keterangan perawatan, kartu keluarga dan fotokopi peserta BPJS Kesehatan, Saniyah memohon bantuan pembaca setia KR agar proses pengobatan putranya bisa dilaksanakan. "Kata dokter proses pengobatan butuh waktu dua tahun. Saya hanya bisa mengucapkan terima kasih pada dermawan yang menolong penyembuhan Rifan," tandasnya. (Tom)-a

Diah Tergantung pada Tabung Oksigen

PENDERITAAN panjang dialami Diah Ratnasari. Perempuan berusia 45 tahun tersebut tergolek tak berdaya di tempat tidur. Selang oksigen tidak pernah lepas dari hidungnya.

Diah merupakan penderita hipertensi, gagal ginjal, maag serta gangguan jantung. Ia sakit sejak 9 bulan yang lalu dan kondisinya semakin parah sejak Ramadan yang lalu.

Diah kerap sesak napas dan tergantung pada oksigen. Sehari ia membutuhkan dua tabung oksigen yang memerlukan dana Rp 200.000. Suaminya, Syahluddin se-

belum pandemi Covid-19 muncul bekerja membantu pedagang kakilima di Malio-boro.

Kondisi perekonomiannya memburuk, sejak Covid-19 terjadi dan pedagang kakilima banyak yang tutup. Syahluddin akhirnya bekerja sebagai tukang becak dalam beberapa waktu terakhir ini.

"Untuk membeli oksigen istri, saya terpaksa berutang sana sini, tetapi sekarang tidak ada lagi yang bersedia memberi saya pinjaman," tutur Syahluddin saat datang ke Redaksi KR, Rabu (22/7). Syahluddin berharap pemba-

ca KR terketuk hatinya untuk membantu istrinya, Diah Ratnasari.

Ibu tiga anak tersebut menjalani pengobatan di RS Condongcatur Sleman. Lantaran penyakit yang dideritanya, Diah kerap sesak napas, mual-mual dan muntah. "Satu tabung oksigen hanya cukup untuk 11 jam. Rata-rata sehari Diah memerlukan dua tabung oksigen," tutur Syahluddin.

Dengan mata berkaca-kaca Syahluddin bercerita bahwa dulu semasa muda, istrinya merupakan pekerja keras. Lantaran sibuk bekerja, Diah sering telat makan dan jarang minum. Saat ini, Diah lebih banyak terbaring di tempat tidur. Sesekali bila harus ke toilet, ia dipapah sambil tetap menggunakan oksigen.

Saat pergi ke rumah sakit untuk cuci darah dan menjalani pengobatan lainnya, Diah diboncengkan sepeda motor. Tabung oksigen diletakkan di depan untuk membantunya tetap bernapas. Ketiga anak Diah berusia 22 tahun, 17 tahun dan si bungsu duduk di Sekolah Dasar.

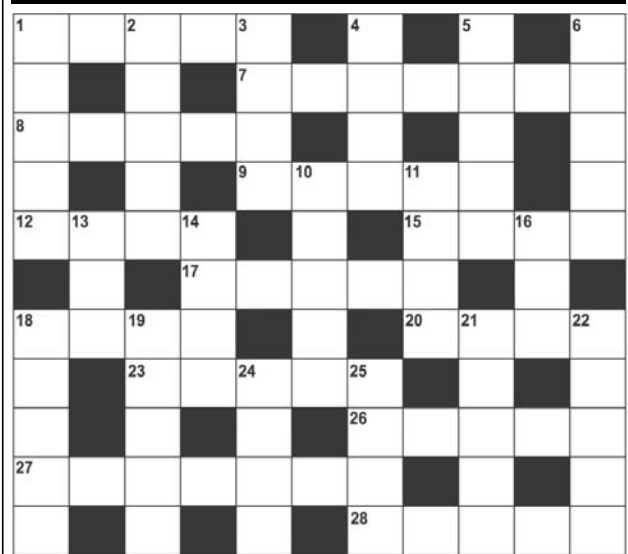
(Pra)-a



KR-Istimedia

Diah Ratnasari

MELATIH INGATAN



PERTANYAAN MI 29-7-2020

MENDATAR: 1. Peribahasa. 7. Semak-semak. 8. Tembakan penghormatan. 9. Irama. 12. Saleh. 15. Ke-

kayaan yang dimiliki. 17. Salam khas Hawaii. 18. Pancar. 20. Tahap. 23. Kosong. 26. Kumpulan pe-

musik. 27. Canda. 28. Gambar dalam gambar. **MENURUN:** 1. Melat-an. 2. Awali. 3. Suluh. 4. Kenyal. 5. Hubungan. 6. Cetak (ing). 10. Tak sesuai kenyataan. 11. Ampun. 13. Karangan bunga khas Hawai. 14. Kata ajakan. 16. Bekas. 18. Perлиндungan. 19. Tungku. 21. Asuransi kesehatan (Singk). 22. Keluar. 24. Olahraga menggunakan tongkat dan bola. 25. Kereta pengangkut tebu. **JAWABAN MI 27-7-2020 MENDATAR:** 1. Mitos. 7. Paritas. 8. Nanti. 9. Nanda. 12. Rase. 15. Isme. 17. Dua-ne. 18. Puja. 20. Tras. 23. Untir. 26. Untal. 27. Parasut. 28. Eksit. **MENURUN:** 1. Menor. 2. Tunas. 3. Spin. 4. Aren. 5. Atlas. 6. Usage. 10. Alami. 11. Diet. 13. Alu. 14. Edan. 16. Moa. 18. Pusp. 19. Ju-ara. 21. Ritus. 22. Salut. 24. Tisu. 25. Rute. ■-e

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta		
	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15
Anjasmoro	01.50	10.47
Fajar Utama Yk	07.00	15.12
Taksaka	09.00	16.42
Argolawu	09.26	16.57
Mataram	09.45	17.58
Bogowonto	09.54	18.24
Argo Willis	11.35	23.14
Gajahwong	18.17	02.29
Senja Utama Solo	18.53	02.49
Senja Utama Yk	19.05	03.01
Jayakarta	19.47	03.58
Gajayana	20.22	04.04
Argo Dwipangga	20.42	04.20
Taksaka	21.00	09.20
Turangga	21.18	09.20
Bima	22.00	05.43
Malabar	23.25	11.54

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba
Prameks	05.15	06.25
Prameks	06.37	07.51
Prameks	08.20	09.32
Prameks	09.08	10.20
Prameks	10.45	11.57
Prameks	12.05	13.20
Prameks	13.55	15.18
Prameks	15.55	17.07
Prameks	17.12	18.42
Prameks	20.26	21.20

Tujuan Kutoarjo		
	Brkt	Tiba
Prameks	04.05	06.17
Prameks	06.18	07.27
Prameks	13.38	14.52
Prameks	17.33	18.45

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
04.45	05.26
06.30	07.12
07.07	07.47
08.50	09.33
11.10	11.50
11.33	12.16
13.20	14.02
15.15	15.59
18.05	18.45
18.41	19.25
20.16	20.56
21.30	22.13

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
03.35	04.15
05.10	05.51
05.55	06.38
07.30	08.10
08.35	09.18
10.10	10.50
12.20	13.00
12.50	13.30
15.05	15.49
16.40	17.20
19.15	19.57
20.10	21.07

Sumber PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Sumber PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

(KR-DHIJOS)

Perjalanan KA tertentu off



Karya SH Mintardja



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR	Dari Bandara Internasional Yogyakarta		

Maskapai	Kebangan	Tujuan	Maskapai	Kebangan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Dempasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

Penerbangan tertentu off

dan memperkuat perlawanan mereka. Ki Argapati berhenti sejenak. Sekali lagi ia menyeringai menahan sakit yang mulai menyentuh lukanya kembali.

Pandan Wangi, Samekta, dan Wrahasta menjadi cemas melihat keadaan Ki Argapati. Namun di dalam hati mereka menjadi semakin menundukkan kepala mereka. Ki Gede Menoreh sama sekali tidak menghiraukan keadaannya sendiri. Tetapi ia lebih memelihara ketahanan hati para pengawal. Sebab ia yakin, bahwa kehadirannya akan sangat berpengaruh pada perasaan para pengawal Tanah Perdikan Menoreh.

Meskipun demikian, tetapi Ki Argapati tidak akan dapat diabaikan menjadi korban, selama hal itu masih dapat dihindarinya.

"Pandan Wangi, 'berkata Ki Argapati, 'se-bentar lagi kedua pasukan yang berhadapan ini akan berbenturan. Aku akan turun. Aku akan menunggu di bawah, di dalam regol. Kalau Ki Tambak Wedi berkeras akan memec-

ahkan regol itu, dan memasuki padesan ini, apa boleh buat. Tetapi sudah tentu aku tidak dapat bertempur sendiri. Aku memerlukan beberapa orang kawan untuk menghadapi Ki Tambak Wedi."

"Aku akan berkelahi di samping Ayah," jawab Pandan Wangi.

Ki Argapati mengangguk-anggukkan kepalanya, "Baik, Wangi. Tetapi sekedar dengan kau, kita masih belum akan dapat mengatasinya."

"Kita buat sekelompok kecil pengawal pilihan buat melawannya, Ayah."

"Kita harus segera mempersiapkan. Aku melihat Ki Wasi dan Ki Muni di barisan lawan. Adalah tugasmu Samekta dan Wrahasta, meskipun aku perlu memperingatkan, bahwa kalian masing-masing tidak akan dapat melawan seorang lawan seorang."

"Ya, Ki Gede," sahut keduanya hampir bersamaan.

(Bersambung)-f